

RINGKASAN

(RESUME ARTIKEL)

PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI

Rani Karuniawan Dwi Lestari

Hipertensi merupakan penyakit paling mematikan di dunia, karena hipertensi tidak secara langsung membunuh penderitanya, melainkan memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat dan mematikan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan komitmen penderita hipertensi akan kepatuhan mengkonsumsi obat. Menurut WHO, Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg)

Kepatuhan pasien dalam hal mengkonsumsi obat secara rutin menjadi hal yang sangat penting bagi pasien hipertensi dalam rangka mengontrol tekanan darah. Mengingat minum obat hipertensi dikonsumsi seumur hidup bagi penderitanya. Terdapat berbagai beberapa golongan obat yang digunakan dalam terapi antihipertensi, yaitu : diuretik, β -bloker, ACE inhibitor, Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Calcium Channel Blocker (CCB), vasodilator dan golongan antihipertensi lain yang penggunaannya lebih jarang dibandingkan golongan obat yang disebutkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, untuk mengetahui keberhasilan terapi pasien hipertensi dan untuk mengetahui hubungan keberhasilan terapi dengan tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif non eksperimental melalui pendekatan cross sectional. Penelitian berdasarkan kuesioner MMAS-8. Tingkat kepatuhan pasien kategori tinggi 9,9%-52,9%, tingkat kepatuhan sedang 21,9%-44% dan tingkat kepatuhan rendah 8,6%-68,2%. Pasien yang mencapai keberhasilan terapi yakni 57%-87,8% dan yang tidak mencapai keberhasilan terapi 12,2%-43%. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hasil $P < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat terhadap keberhasilan terapi pada pasien hipertensi.

Dari hasil resume artikel dapat disimpulkan bahwa kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi merupakan faktor penentu keberhasilan terapi. Selain kepatuhan minum obat, dukungan dari keluarga dan juga tenaga kesehatan juga sangatlah diperlukan untuk membantu pasien dalam melakukan pengobatan dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjalani pengobatan secara rutin dan patuh.